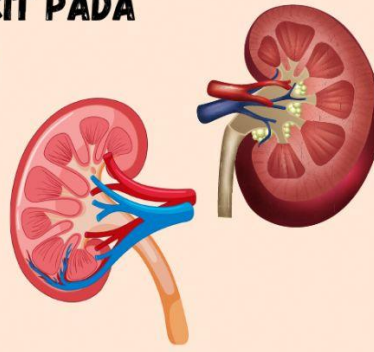


LKPD GANGGUAN/ PENYAKIT PADA SISTEM EKSKRESI

KELAS :

ANGGOTA KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Kompetensi Dasar

3.9 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia

4.9 Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi serta kaitannya dengan teknologi

Indikator Pencapaian Kompetensi



- 3.9.8 Menganalisis penyakit yang berhubungan dengan sistem ekskresi pada manusia.
- 3.9.9 Menganalisis teknologi yang berkaitan dengan penanggulangan kelainan/ gangguan pada sistem ekskresi pada manusia.
- 3.9.10 Menyimpulkan teknologi yang berkaitan dengan penanggulangan kelainan/ gangguan pada sistem ekskresi pada manusia.
- 4.9.1 Menganalisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ ekskresi pada manusia.
- 4.9.2 Menganalisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ ekskresi pada manusia dan teknologi yang mungkin untuk menanggulangnya.
- 4.9.3 Menyimpulkan pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ ekskresi pada manusia dan teknologi yang mungkin untuk menanggulangnya.
- 4.9.4 Mempresentasikan data hasil analisis melalui berbagai bentuk media presentasi.



Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) peserta didik dapat Menganalisis kelaianan dan penyakit yang berhubungan dengan sistem ekskresi pada manusia, Menganalisis Teknologi yang berkaitan dengan penanggulangan kelainan dan gangguan pada sistem ekskresi pada manusia, Menganalisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ ekskresi pada manusia, Membuat rancangan berisi informasi mengenai cara hidup sehat agar terhindar dari penyakit yang dapat menyerang sistem ekskresi, dan Mempersentasikan data hasil analisis melalui berbagai bentuk media persentasi



PETUNJUK:

- a. Pada langkah pertama Orientasi siswa terhadap masalah peserta didik diminta untuk mengamati dengan membaca artikel
- b. Pada langkah mengorganisasi siswa untuk belajar peserta didik melakukan diskusi sehingga diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan apa saja yang anda dapat dari tahap orientasi masalah kemudian merumuskannya dalam pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.
- c. Pada langkah membimbing penyelidikan individu atau kelompok, peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi dengan membaca sumber lain untuk pemecahan masalah.
- d. Pada langkah Mengembangkan dan mempresentasikan hasil, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil analisis diskusinya.
- e. Pada langkah Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, peserta didik diminta untuk menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dari hasil diskusi dan presentasi serta menuangkannya dalam bentuk kesimpulan secara keseluruhan.

DIABETES MELITUS DI USIA MUDA: PENYEBAB DAN CIRI- CIRINYA YANG PERLU ANDA KETAHUI

Diabetes melitus merupakan penyakit yang dapat menyerang semua golongan usia, termasuk anak muda. Kondisi ini terbagi ke dalam dua jenis, tipe-1 dan tipe-2.

Diabetes melitus tipe-1 terjadi karena penyakit autoimun yang menyebabkan pankreas tidak dapat memproduksi insulin. Sementara itu, diabetes melitus tipe-2 muncul sebagai efek dari pola makan tidak sehat karena tidak bisa mengontrol asupan gula yang masuk dalam tubuh.

Penyebab diabetes di usia muda

Di usia muda, kebanyakan orang cenderung mempunyai pola makan yang tidak sehat. Sebagai contoh, banyak anak muda yang lebih menyukai fast food dan makanan-makanan manis seperti donat, kue, hingga minuman boba dibandingkan mengonsumsi makanan sehat. Jika kebiasaan tersebut tidak diubah, bukan tidak mungkin Anda akan menderita diabetes melitus di usia muda.

Ketika mengonsumsi gula secara berlebihan, terjadi peningkatan resistensi insulin. Peningkatan resistensi insulin membuat tubuh tidak dapat memproses kelebihan gula dengan baik. Lonjakan kadar gula darah kemudian tak bisa terhindarkan dan memicu penyakit diabetes melitus tipe-2. Selain pola makan, faktor seperti usia, berat badan, genetik, dan gaya hidup juga turut berperan dalam berkembangnya penyakit ini.

Sementara itu, penyebab pasti dari diabetes tipe-1 belum diketahui secara pasti. Meski begitu, penyakit autoimun diketahui ikut berkontribusi karena membuat sistem imun tubuh menyerang dan menghancurkan sel beta penghasil insulin di pankreas. Faktor lain yang disebut ikut ambil peran dalam munculnya penyakit ini antara lain genetik dan lingkungan.

Sumber: <https://www.mitrakeluarga.com/artikel/artikel-kesehatan/diabetes-melitus-di-usia-muda-penyebab-dan-ciri-cirinya>



[illegible][illegible][illegible][illegible]